

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 25 Juli 2022

Amsal 1:1-7, "Menjadi Orang Berhikmat"

Tidak semua orang dapat memiliki hikmat karena hikmat bersumber dari Tuhan. Hanya mereka yang hidup di dalam Tuhan yang dapat memperolehnya. Sebab, dasar dari hikmat adalah takut akan Tuhan. Hidup yang takut akan Tuhan adalah kehidupan yang menghormati Tuhan, meninggalkan Tuhan, mengutamakan Dia, dan menaati firman-Nya. Oleh karena itu, setiap orang yang tidak beriman kepada Tuhan tidak akan bisa memilikinya, sependai dan sehebat apa pun dia. Sebaliknya, mereka yang beriman kepada Tuhan dan menjadikan firman Tuhan sebagai dasar hidupnya dapat memiliki hikmat. Pikiran, sikap dan tindakan yang diserahkan ke dalam kendali Tuhan akan memampukan seseorang menjadi pribadi yang berhikmat. Adakah kita hari ini termasuk orang yang berhikmat? Ketika kita menghadapi kekusulitan, kita akan dimampukan untuk memilih yang benar dan diperkenan oleh-Nya. Ketika orang lain meminta pendapat, kita pun dapat dimampukan untuk menuntun orang pada kebenaran karena hikmat dari Tuhan.

- Selasa, 26 Juli 2022

Amsal 1:8-19, "Toxic Friend"

Pertemanan yang salah dapat menjerumuskan kita ke dalam dosa. Sadarilah dosa tidak pernah membawa kebaikan bagi kita. Sebaliknya, dosa membawa penderitaan dan kematian. Oleh sebab itu, kita harus belajar membuat pilihan bukan berdasarkan kenikmatan yang sementara atau dorongan nafsu kita, melainkan berdasarkan pertimbangan jangka panjang. Hal itu juga berarti bahwa kita harus berani menolak untuk berteman dengan orang-orang yang menarik kita ke dalam aktivitas yang salah dan yang sengaja menunjukkan perbuatan dosanya kepada kita untuk kita ikuti. Sebab, jika terus berbantuan dengan mereka dan menoleransi perbuatan dosa mereka, bukan tidak mungkin suatu saat kita pun akan terpengaruh dan berbuat dosa yang sama dengan mereka. Berhati-hatilah dalam setiap pertemanan yang kita miliki. Mari kita hidup selalu dalam terang kebenaran firman Tuhan. Mari kita minta kepekaan dan hikmat kepada Tuhan supaya kita dapat membedakan yang mana teman sejati dan yang mana bukan teman sejati. Ketika kita bersedia dituntun oleh-Nya, Ia pasti akan mempertemukan kita dengan sahabat-sahabat yang tidak hanya baik, tetapi juga benar.

- Rabu, 27 Juli 2022

Amsal 1:20-33, "Ketika Hikmat Memanggil"

Banyak orang merasa diri cukup berpengetahuan juga cukup mampu untuk mengatur dan menjalankan hidup yang sempurna sehingga menolak untuk diatur oleh Tuhan. Banyak orang tidak menyadari bahwa sesungguhnya mereka adalah orang yang berdosa dengan banyak cacat cela sehingga sering membuat kesalahan dan bertindak bodoh dalam hidupnya. Mereka itulah orang-orang yang Amsal sebut sebagai orang bebal dan yang hidupnya akan menuju kepada kebinasaan. Oleh sebab itu, hari ini kita diingatkan untuk senantiasa menjadi orang yang rendah hati serta bersedia mendengar dan menerima nasihat. Ada pun nasihat yang Tuhan nyatakan kepada kita adalah panggilan hikmat yang mengingatkan kita ketika kita mmerenungkan firman-Nya. Tuhan dapat memakai siapa saja dan situasi apa saja untuk menuntun kita kepada jalan yang benar. Oleh karena itu ikutilah panggilan hikmat yang sedang berseru-seru memanggil kita.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Senin, 25 Juli 2022

Pukul 18.00, Training Rebana & Kwayers di Gereja

- Selasa, 26 Juli 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Ruben Willa

FA : Bpk. Gembala

- Kamis, 28 Juli 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Veren Malelak

Sharing : Sdr. Ferdy Bana

- Jumat, 29 Juli 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : HT. Ibu Mety Foes

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Mercys Nono

FA : Ibu Rohani

- Sabtu, 30 Juli 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 31 Juli 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL : Sdri. Athe Mbeo

Singers : Ibu Rince, Ibu Mercys Nono, Sdri. Yelsy, Sdri. Veren

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Bpk. Agustinus Jeharu & Ibu Tungga

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Regen Willa

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy

Keyboardis II : Sdri. Gishella Karawisan

Guitarist : Sdr. Boy Willa

Bassis : Sdri. Nonna Willa

Drummer : Sdr. Patrick Malelak

Gitar Acoustic : Bpk. Yanto Nono

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau

Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Ririn, K' Athe, K' Leny, K' Ri

Games : K' Diana, K'Dolfi, K'Nonna, K' Riny

Musik : K' Boy & K' Veren

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdr. Patrick Malelak

FA : Bpk. Gembala

Singers : Sdr. Amold, Sdr. Nongky, Sdri. Yelsy, Sdri. Elda

Tambourine : Icha, Fany, Opy, Litha, Selfi, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Ririn, Leny, Riny, Ike, Dewi, Diana, Noni, Dolfi, Samri, Gilbert, Raymond, Ido, Krisna

Penerima Tamu : Sdri. Yelsi & Sdri. Dewi Tananggau

Kolekte I : Sdri. Adriana & Sdri. Dewi Tananggau

Kolekte II : Sdri. Rin & Sdri. Mayang

Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ferdy, Sdri. Veren, Sdri. Nonna



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1045 (Minggu, 24 Juli 2022)

BELAS KASIHAN SEJATI

Matius 9 : 35 - 38

Injil Matius adalah satu kitab yang banyak berbicara tentang belas kasihan Tuhan. Dan apa yang diungkapkan oleh Matius sebagai seorang rasul Tuhan memberikan hikmat yang luar biasa untuk mengungkapkan siapa sebenarnya Yesus itu. Dalam kitab ini memperlihatkan bahwa Yesus adalah seorang raja yang lain dari pada yang lain dari semua raja yang ada di dunia ini. Sebagai seorang Raja Ilahi, Ia mempunyai belas kasihan yang sangat beda dengan apa yang ada dihati para raja yang ada di dunia. Manusia memang punya belas kasihan tetapi belas kasihan manusia tidak dapat dibandingkan dengan belas kasihan yang ada di dalam Yesus Kristus. Itulah sebabnya di dalam ayat-ayat ini, firman Tuhan mengangkat seperti apa belas kasihan Tuhan yang dinyatakan kepada manusia sebagai raja di atas segala raja. (ayat 36) disini menjelaskan bagaimana hati Yesus yang sesungguhnya. Ketikan DIA melihat orang banyak ini, penilaian Yesus terhadap kondisi mereka setidaknya-tidaknya Yesus mengungkapkan tiga hal seperti apa keadaan orang banyak yang mengikuti DIA: 1) Mereka mengalami kelelahan. Lelah dalam bahasa asli artinya suatu keadaan yang tidak dapat berbuat apa-apa. Di mata Yesus mereka membutuhkan pertolongan, tidak ada manusia yang mampu membebaskan mereka dari segala kelelahan yang mengikat sehingga mereka tidak berdaya. 2) Mereka terlantar. Terlantar artinya terbiarkan tidak ada yang memperdulikan dan memperhatikan mereka. Mereka membutuhkan seseorang yang mampu melindungi, memelihara dan membuat mereka berada dalam kesejukan dan ketenangan hidup. 3) Seperti domba yang tak bergembala, tidak ada yang memimpin mereka. Kalau tidak ada yang memimpin maka akan terjadi kekacauan dan jalan mereka tidak menentu tanpa tujuan yang jelas. Tiga hal ini yang Yesus angkat tentang kondisi orang banyak yang mengikuti DIA. Tiga hal ini menggambarkan bagaimana keadaan hidup manusia yang oleh dosa telah membuat hidup manusia penuh dengan kelelahan, terlantar dan dosa pun telah membuat manusia kehilangan Tuhannya.

Dalam (ayat 36), Yesus berbelas kasihan dengan mereka. Ada tiga hal yang perlu kita perhatikan bagaimana caranya supaya orang banyak yang berbicara tentang kehidupan manusia termasuk kita. Tentu kita merindukan belas kasihan Tuhan itu nyata buat kita.

- (1) (Mat 20:29-34) Alasan Yesus berbelas kasihan terhadap orang banyak dan khususnya dua orang buta ini adalah karena mereka memiliki kesungguhan dalam hal mencari Tuhan. Kesungguhan hati mereka dalam mencari terungkap di dalam tiga aspek rohani:
1) Mereka menggunakan waktu dan kesempatan itu sebagai moment yang paling berharga yang tidak akan terulang kembali. 2) Mereka tidak tinggal diam, ada satu gerakan yang mendorong mereka yang tidak dapat ditahan oleh apa pun untuk lebih dekat dengan Yesus. 3) Mereka tidak meragukan Yesus yang sedang lewat. Mata rohani mereka terbuka untuk melihat Yesus dan mereka tidak meragukan kuasa dari Yesus. Tuhan mau kita jangan pernah meragukan Tuhan, bertindaklah seperti dua orang buta ini.
- (2) (Mat 15:32) Orang-orang ini penuh dengan kerelaan hati untuk berkorban dalam mengikuti Tuhan. Tuhan tergerak oleh belas kasihan kepada mereka. Luar biasa Tuhan kita belas kasihan sejati dari Tuhan terbukti, "Aku tidak mau menyuruh mereka pulang nanti mereka pingsan di jalan". Yesus oleh belas kasihan-Nya merasa bertanggung jawab untuk berbuat sesuatu bagi mereka.
- (3) (Mat 14:13-14) Tindakan orang banyak ini dalam hal mengikuti Yesus, mereka telah menetapkan hati secara sungguh-sungguh, menaruh harap hanya kepada Tuhan dan itu mereka buktikan dengan berindak: "orang banyak ini mengikuti Yesus dengan mengambil jalan darat dari kota-kota mereka.

Tiga hal ini membawa orang banyak ini mengalami belas kasihan dari Yesus. "Belas kasihan" dalam bahasa asli memiliki pengertian suatu keharuan yang sangat dalam, perasaan kasihan yang bergerak disertai dengan tindakan kerelaan menolong tanpa pamrih. Itulah sebabnya ini hanya ada di dalam Yesus. Belas kasihan Yesus pun, DIA buktikan dengan pengorbanan-Nya di atas kayu salib.

Kalau kita mau mengalami belas kasihan Tuhan lakukan tiga hal di atas, kita butuh belas kasihan dari Tuhan. Yesus selalu mengundang manusia, "Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu". Amin!!

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 17 Juli 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan MUSDA yang akan diselenggarakan pada 23-25 Agustus 2022 supaya berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan.

Kata Bijak Minggu ini

*Jika kita sadar bahwa kita ini tidak
sendiri dalam menjalani hidup ini,
tetapi ada Tuhan yang senantiasa
menyertai kita dengan kuasa-Nya
yang tak terbatas itu, maka kita
akan berani menghadapi apa pun
dalam hidup ini.*

- **Kamis, 28 Juli 2022**

Amsal 2:1-9, "Sumber Hikmat Sejati"

Sumber hikmat yang sejati tidak lain adalah Tuhan sendiri. DIAlah yang menganugerahkan hikmat kepada manusia melalui firman-Nya. Kita juga disadarkan bahwa kita tidak dapat mengandalkan diri kita sendiri, termasuk pengetahuan kita untuk mendapatkan hikmat, karena hikmat adalah pemberian atau anugerah Tuhan kepada manusia. Meskipun hikmat merupakan pemberian Tuhan, hikmat tidak datang atau menjadi milik seseorang dengan begitu saja. Penulis Amsal memaparkan bahwa hikmat juga harus diminta, dicari, dan dikejar. Kepada orang yang meminta, mencari dan mengejar itulah, Tuhan menganugerahkan hikmat-Nya. Apakah kita ingin memperoleh hikmat? Ingatlah bahwa sumbernya adalah Tuhan dan firman-Nya. Oleh karena itu, jika kita menginginkan hikmat Tuhan, kita harus selalu dekat dengan sumbernya. Renungkanlah seberapa dekat kita dengan Tuhan dan firman-Nya. Salah satu indikatornya adalah seberapa banyak waktu yang sudah kita habiskan untuk berada bersama Tuhan dan firman-Nya.

- **Jumat, 29 Juli 2022**

Amsal 2:10-22, "Keuntungan Memiliki Hikmat"

Apakah untungnya memperoleh hikmat? Perikop bacaan hari ini memaparkan keuntungan dari hikmat yang sangat kita butuhkan dalam kehidupan. Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa keuntungan memiliki hikmat adalah memelihara dan menjaga kehidupan kita. Pertanyaannya memelihara dan menjaga kehidupan kita dari apa? Jawabannya, hikmat akan menjaga dan memelihara kita dari orang-orang atau tindakan-tindakan yang jahat, licik, amoral, dan perbuatan dosa lainnya. Kekudusan dan kesalehan akan memelihara hidup kita terhindar dari kejahatan, kelicikan dan amoralitas sehingga kehidupan kita tetap diperkenan Tuhan di tengah dunia yang penuh dengan dosa ini. Mungkin kita merasa khawatir anak-anak kita, atau kita sendiri akan tererosok ke dalam arus dunia yang makin sesat ini. Kekawatiran kita sangatlah wajar karena memang kenyataannya demikian. Namun, ingatlah bahwa ada hikmat Tuhan yang menjaga dan memelihara kita dari kondisi dunia ini. Karena itu berdoalah kepada Tuhan dan mintalah hikmat-Nya.

- **Sabtu, 30 Juli 2022**

Amsal 3:1-10, "Hidup Berdasarkan Nasihat Orangtua"

Nasihat merupakan salah satu bentuk tanggung jawab orangtua atas mandat yang diberikan Tuhan untuk mendidik anak-anak yang dipercayakan kepada mereka. Orangtua juga perlu meyakinkan anak-anak untuk mau memerhatikan dan melaksanakan apa yang menjadi nasihat orang tua. Sebagai orangtua, Salomo mengingatkan agar bangsa Israel mempersembahkan hasil panen pertama kepada Tuhan sebagai pengakuan bahwa Allah adalah pemilik bumi. Implikasinya bagi kita, mempersembahkan hasil pertama dari pendapatan kita artinya mengakui bahwa Allah adalah Tuhan atas kehidupan dan harta kita. Allah membuka jalan untuk mencurahkan berkat-Nya atas kita. Bersyukurlah bila sebagai orangtua kita dapat mengikuti teladan Salomo. Bersyukurlah bila sebagai anak kita memiliki orangtua yang menuruti teladan Salomo. Berdoalah agar Tuhan memberikan berkat dan hikmat bagi orangtua kita, dan seluruh anggota keluarga merasakan damai dan sejahtera.